

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha seiring dengan pengaruh perkembangan teknologi akan selalu menuntut lulusan bermutu dari dunia pendidikan yang mampu memahami perkembangan dunia usaha itu sendiri, yaitu adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Imbas dari perkembangan itu sendiri menyebabkan persaingan yang terjadi antar perusahaan berlangsung semakin kuat. Bagi perusahaan-perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif dan bisa mengembangkannya, maka perusahaan akan mampu bertahan dalam kondisi tersebut dan dapat meningkatkan kinerja serta efisiensi perusahaan dalam berbagai sektor. Sedangkan bagi perusahaan yang tidak memiliki keunggulan kompetitif maka bisa dipastikan bahwa perusahaan tersebut tidak akan mampu bertahan dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju.

Semakin majunya sebuah perusahaan, maka akan semakin tinggi kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan tersebut. Hal tersebut dapat kita lihat dari jumlah pajaknya. Semakin tinggi penghasilan kotor suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pula jumlah pajak yang harus dibayarkan. Hal tersebut ternyata berimbas baik pada kemajuan sebuah daerah. Karena semakin tinggi jumlah pajak daerah yang diterima oleh pemerintah daerah, maka akan semakin besar pula jumlah pendapatan asli daerah tersebut.

Besarnya jumlah pendapatan asli daerah mempunyai pengaruh yang cukup penting terhadap pembangunan daerah. Hal tersebut dikarenakan dalam melaksanakan tugas

pemerintahan dan pembangunan suatu daerah, diperlukan sumber penerimaan yang memadai dan dapat diandalkan. Dimana nantinya jumlah pendapatan asli daerah tersebut akan dialokasikan untuk pembangunan daerah serta membiayai kegiatan pemerintahan. Berdasarkan uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa semakin besar jumlah pendapatan asli suatu daerah, maka akan semakin maju perkembangan pembangunan daerah tersebut.

Beberapa faktor yang dapat menghambat optimalisasi penerimaan pajak daerah, khususnya daerah kota Tarakan adalah sebagai berikut:

1. Masih banyaknya para Wajib Pajak yang tidak mengetahui bagaimana sistem dan prosedur pemungutan pajak daerah secara benar, sehingga hal tersebut menjadi alasan kenapa banyak Wajib Pajak tidak membayarkan kewajibannya;
2. Masih banyak para Wajib Pajak yang melaporkan penerimaan pajaknya tidak secara optimal, sehingga nominal pengenaan pajak nya akan semakin kecil, yang berarti tidak optimalnya penerimaan pajak daerah tersebut.

Salah satu pajak daerah yang cukup berpotensi dan mempunyai andil besar dalam penerimaan PAD kota Tarakan adalah pajak restoran. Hal ini dikarenakan kota Tarakan sebagai pusat perdagangan dan jasa antar pulau di wilayah utara Kalimantan Timur dan menjadi pusat transit perdagangan antara Indonesia – Malaysia – Filipina, sehingga banyak terdapat layanan jasa yang disediakan di kota Tarakan, salah satunya adalah restoran.

Meskipun pajak restoran mempunyai andil yang cukup besar dalam penerimaan PAD kota Tarakan, tetapi tetap saja penerimaan pajak restoran belum terlaksana secara optimal. Pemahaman yang kurang oleh para Wajib Pajak mengenai sistem dan prosedur pemungutan pajak restoran yang layak serta kurangnya pengetahuan bagi Wajib Pajak

mengenai pentingnya melaporkan penerimaan kotornya secara benar menyebabkan optimalisasi penerimaan pajak daerah, khususnya pajak restoran tidak diterima secara optimal.

Berdasarkan masalah yang ada, yaitu kurangnya pengetahuan para Wajib Pajak mengenai sistem dan prosedur pemungutan pajak daerah khususnya pajak restoran secara benar, maka penulis ingin mengkaji lebih mendalam dengan judul: "Sistem dan Prosedur Pemungutan Pajak Restoran di kota Tarakan".

1.2 Penjelasan Judul

Untuk lebih memperjelas dan memahami pemahaman dari judul serta untuk menghindari kesalahan penafsiran dari judul yang saya pilih, maka berikut ini saya berikan penjelasan singkat per kata dari judul tugas akhir Diploma III STIE Perbanas Surabaya:

Sistem dan Prosedur

Adalah tata urutan dan pelaksanaan pekerjaan dalam suatu kegiatan, serta hubungannya dengan kegiatan lain dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam suatu fungsi untuk menghasilkan sesuatu yang yang akan menjadi masukan bagi pelaksanaan pekerjaan atau kegiatan pada fungsi lain sebagai suatu kelanjutan dalam suatu proses.

Pemungutan Pajak Restoran

Suatu rangkaian kegiatan atau proses memungut pajak restoran yang dilakukan oleh pemerintah daerah kepada Orang Pribadi atau Badan yang melakukan pembayaran kepada restoran dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pembangunan daerah yang diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DPPKA (Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset) kota Kota Tarakan

DPPKA merupakan instansi di kota tarakan yang memikul beban dan tanggung jawab dalam pengalihan dan pemungutan potensi pajak daerah, yang meliputi pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan, dimana DPPKA kota tarakan menjadi obyek bagi penulis untuk melakukan penelitian.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk memperoleh informasi dalam penulisan laporan Tugas Akhir, penulis melakukan perumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan tersebut, sebagai berikut:

“Apakah sistem dan prosedur pemungutan pajak Restoran telah diimplementasikan secara layak di

Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset kota Tarakan”.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem dan prosedur pemungutan pajak restoran
2. Untuk mengkaji kelayakan implementasi sistem dan prosedur pemungutan pajak restoran di DPPKA kota tarakan

1.4.2 Manfaat Penelitian

1) Bagi Penulis

Memperoleh pengetahuan tentang tugas dan fungsi Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset. Penulis juga lebih mengerti mengenai sistem dan prosedur pemungutan pajak daerah khususnya pajak restoran di kota Tarakan.

2) Bagi Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset

Sebagai sarana untuk mensosialisasikan mengenai sistem dan prosedur pemungutan pajak daerah khususnya pajak restoran secara benar.

3) Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat digunakan sebagai bahan bacaan di STIE Perbanas Surabaya untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan sistem dan prosedur pemungutan pajak restoran.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan lebih mengarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahannya, maka ruang lingkup pembahasannya hanya dibatasi pada uraian mengenai "Sistem dan Prosedur Pemungutan Pajak Restoran di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset kota Tarakan".

1.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah:

1) Metode Wawancara (*Interview*)

Metode ini dilakukan dengan cara wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan untuk memperoleh data-data yang terkait dengan materi penulisan Tugas Akhir.

2) Metode Data Sekunder

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari buku-buku, catatan-catatan maupun data-data yang ada di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset.

3) Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data-data yang telah tersedia dalam buku-buku yang ada di perpustakaan dan melalui internet.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penulisan Tugas Akhir ini dibagi menjadi lima bab. Adapun lima bab tersebut antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya saling berhubungan. Pembagian bab-bab ini secara sistematis diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, penjelasan judul, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode yang digunakan serta sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan mengenai pengertian pajak, jenis-jenis pajak, subjek dan objek pajak daerah, jenis-jenis pajak daerah, faktor-faktor penghambat penerimaan pajak daerah, sistem pemungutan pajak daerah, serta perihal mengenai pajak restoran.

BAB 111: GAMBARAN SUBYEK PENGAMATAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai sejarah umum berdirinya Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset kota Tarakan, fungsi Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset, visi dan misi Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset, struktur organisasi dan tugas (Job Description) dari bagian-bagian yang ada di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset serta Sistem dan Prosedur pemungutan pajak restoran.

BAB IV: PEMBAHASAN MASALAH

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem dan prosedur pemungutan pajak daerah di kota Tarakan;
2. Apakah sistem dan prosedur pemungutan pajak daerah kota Tarakan telah diimplementasikan secara layak.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dari seluruh pembahasan yang terdapat dalam Tugas Akhir. Selanjutnya juga akan disampaikan saran dari penulis yang berkaitan dengan hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan masukan bagi instansi yang diteliti.